

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS PERTANIAN PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN TAHUN 2019

A. Responden

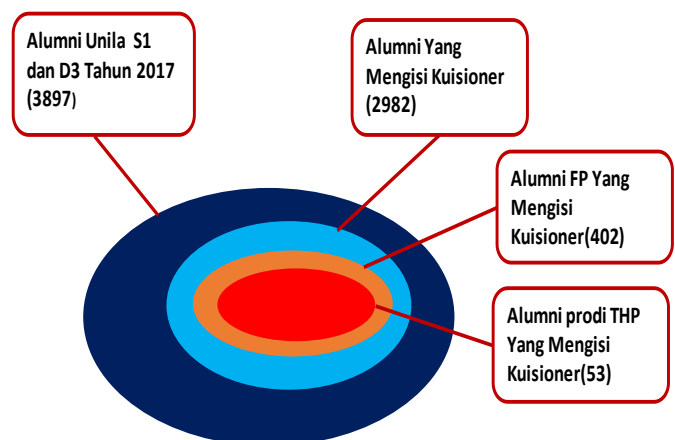
Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu januari, maret, mei, juli, September, dan november. Fakultas Pertanian Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 511 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan Diploma.

Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 402 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 13%.

Untuk program studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang lulus pada tahun 2017 sebanyak 58 alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 53 alumni.

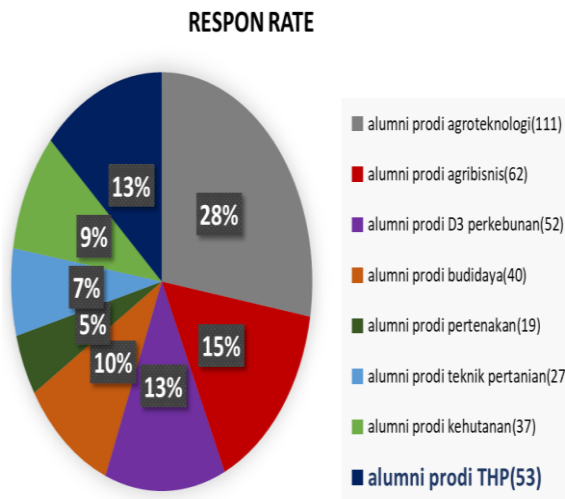
Sedangkan alumni program studi THP yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 1. Responden Tracer Study Teknik
Hasil Peretanian Unila 2019

B. Net Respon Rate

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni yang mengisi kuisioner untuk Fakultas Pertanian Berjumlah 402 responden. Sedangkan untuk Program Studi Teknologi Hasil Pertanian berjumlah 58 orang.

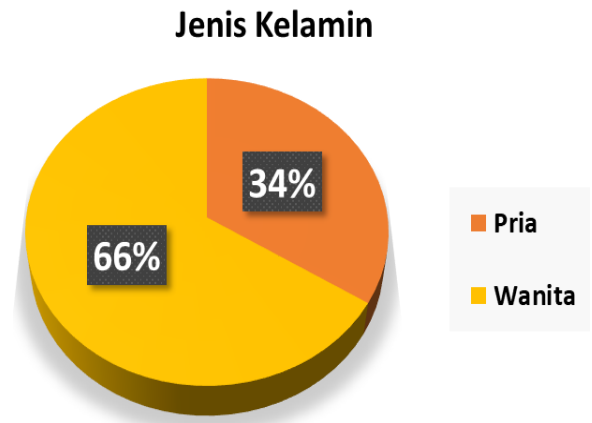


Gambar 2. Respon Rate

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung sebanyak 53 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 18

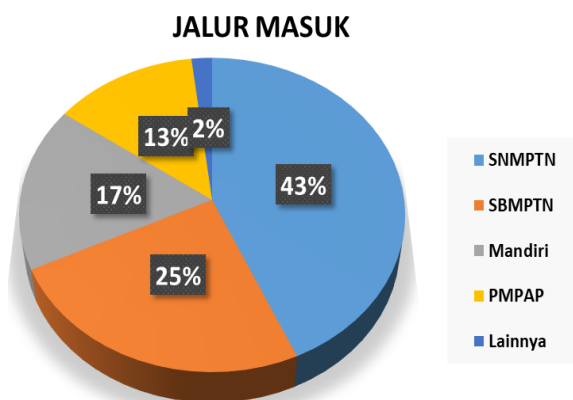
Orang atau 34% sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 35 Orang atau 66%



Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 23 orang atau 43 %, melalui jalur SBMPTN sebanyak 13 orang atau 25% sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 9 orang atau 17% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 7 orang atau 13% dan lulusan yang masuk melalui jalur lainnya sebanyak 1 orang atau 2%.

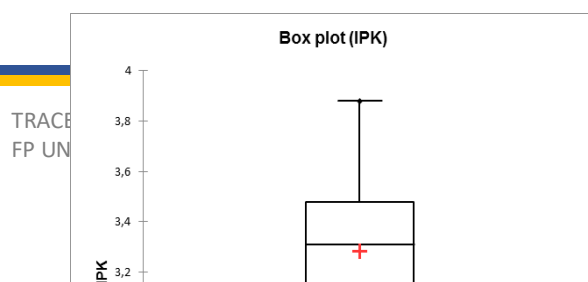


Gambar 4. Jalur Masuk

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 53 responden yang mengisi kuisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3,28 dengan nilai standar deviasi 0,35. Nilai IPK terbesar pada alumni program studi Teknologi hasil pertanian 3,88 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2,43. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3,31. Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni program studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian.

N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
53	2,43	3,88	3,31	3,28	0,12	0,35



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

F. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung.

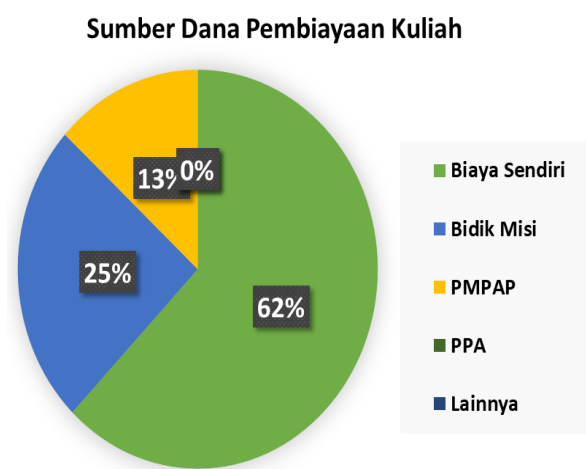
Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu.

Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Di Universitas

Lampung ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya.

Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 53 responden program Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang mengisi kuesioner *Tracer Study*, 33 orang atau 62% adalah mereka yang kuliah dengan biaya sendiri 13 orang atau 25% yang menerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 7 orang atau 13% menerima beasiswa PMPAP dan orang menerima beasiswa lainnya 0 orang tidak menerima beasiswa apapun.



Gambar 6. Sumber Pembiayaan Kuliah

G. Aspek Pembelajaran

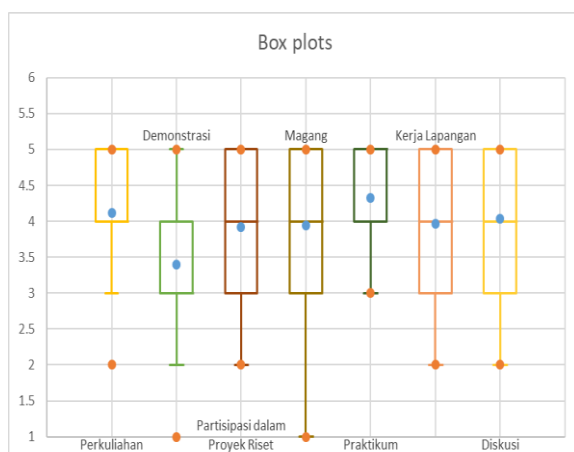
Salah satu upaya diselenggarakan nya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk program studi Teknologi Hasil

Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Poin tertinggi terdapat pada aspek Praktikum dan perkuliahan. Dan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi dan Partisipasi dalam proyek riset.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Perkuliahan	53	2.00	5.00	4.00	4.11	0.64	0.80
Demonstrasi	53	1.00	5.00	3.00	3.40	0.97	0.99
Partisipasi dalam Proyek Riset	53	2.00	5.00	4.00	3.92	0.96	0.98
Magang	53	1.00	5.00	4.00	3.94	0.98	0.99
Praktikum	53	3.00	5.00	5.00	4.32	0.61	0.78
Kerja Lapangan	53	2.00	5.00	4.00	3.96	0.81	0.90
Diskusi	53	2.00	5.00	4.00	4.04	0.84	0.92

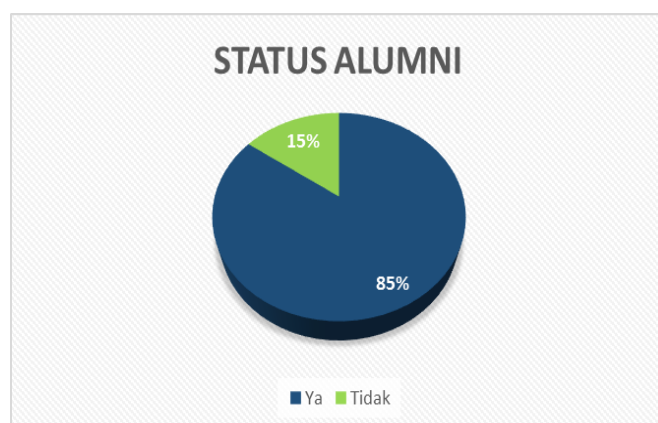


Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 53 responden Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 85% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 15%.

Hampir seluruh alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 8. Status Alumni

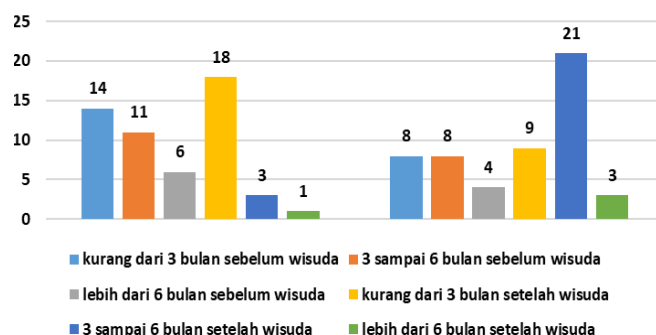
I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus

kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 9 orang. Disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda 14 Orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan kurang dari tiga bulan sebelum wisuda sebanyak 8 Orang.

Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

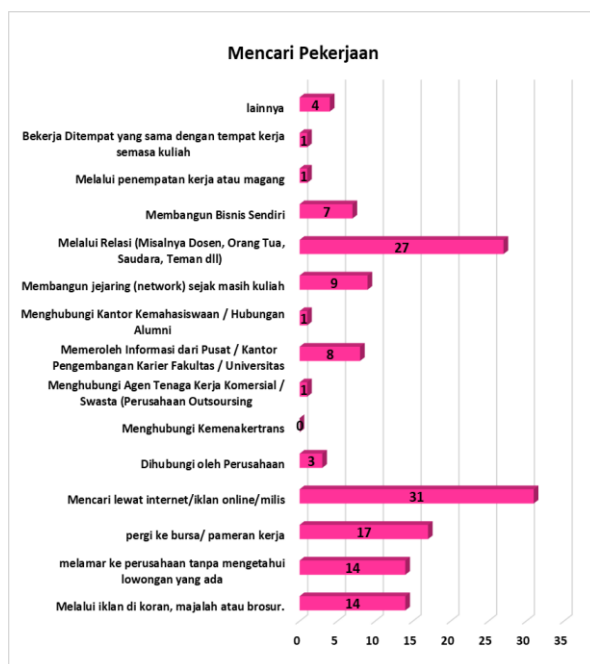


Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 31 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 27 orang.

Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan hanya 0 orang alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung tahun 2017 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka.

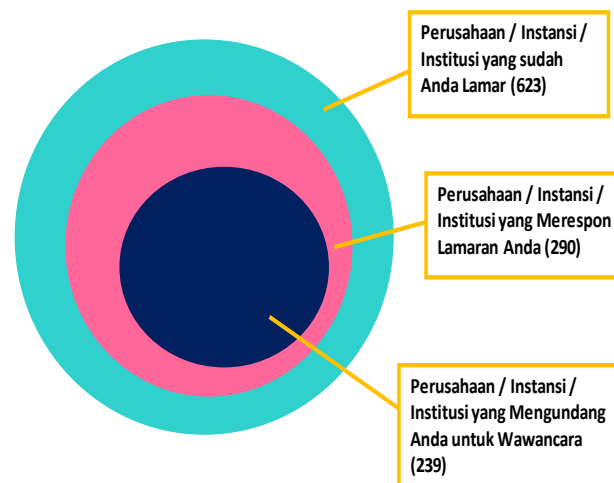


Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu.

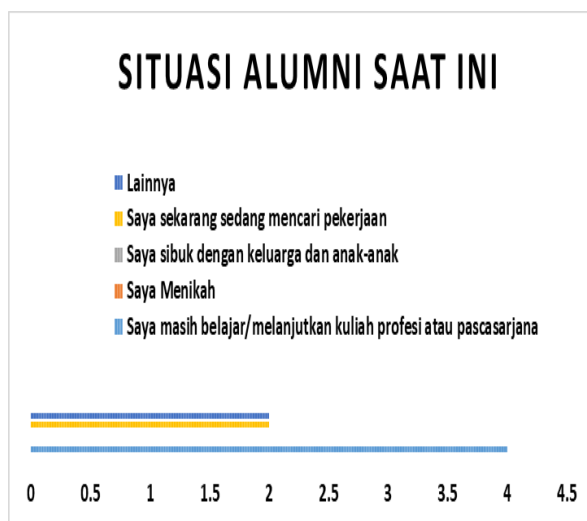
Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, terdapat 623 perusahaan yang dilamar, 290 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 239 yang mengundang untuk melakukan wawancara.



Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Fakultas Pertanian Prodi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah. Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 2 orang, sedangkan yang masih belajar/ melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 4 orang.



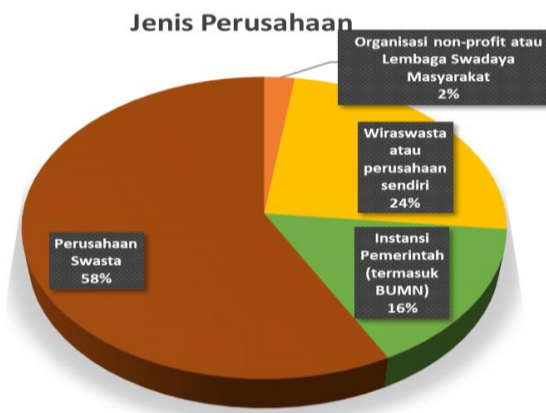
Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Fakultas Pertanian Bidang Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non Profit/ Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 58%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 16% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 24%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 2%.

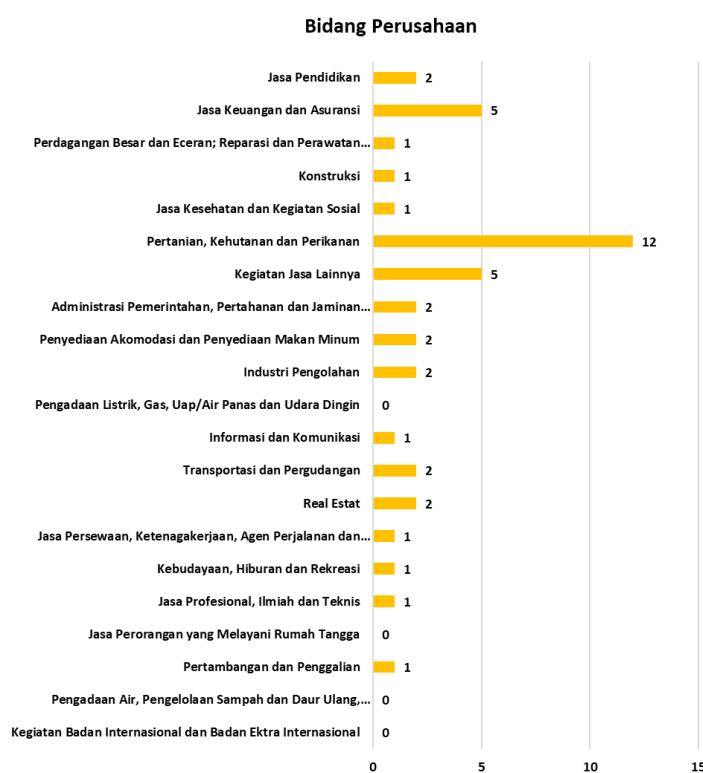


Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

N. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada

grafik di bawah ini. Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Lampung Fakultas Pertanian prodi Teknologi Hasil Pertanian Tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada jasa pendidikan sebanyak 2 orang, disusul pada bidang jasa keuangan dan asuransi Sebanyak 5 orang.



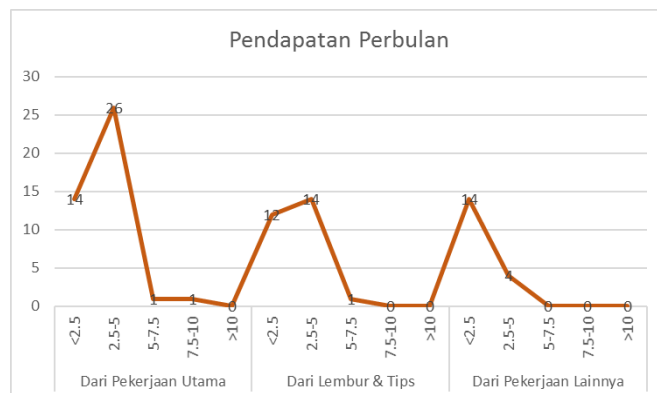
Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

O. Penghasilan Alumni

Alumni Fakultas Pertanian Prodi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil

berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran <Rp2.500.000 14 sebanyak orang. Sedangkan pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 26 orang. Dari Lembur dan Tips sebanyak 12 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 14 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. alumni yang berpenghasilan kisaran Rp 2.5000.000-Rp 5.000.000 dari lembur dan tips 14 orang serta penghasilan lainnya sebanyak 4 orang dan pendapatan yang tertinggi alumni yang berpenghasilan >Rp 10.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 0 orang



Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

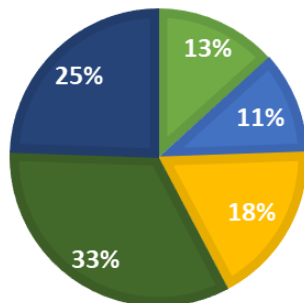
P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan.

Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 6 orang (6%) dan 11 orang (25%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.

HUBUNGAN ANTAR BIDANG STUDI

■ Sangat Erat (6) ■ Erat (5) ■ Cukup Erat (8)
■ Kurang Erat (15) ■ Tidak Sama Sekali (11)



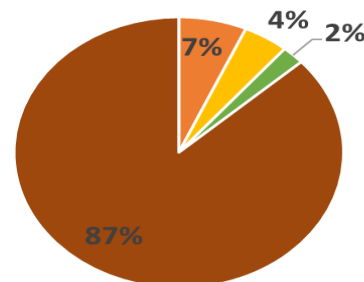
Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Pertanian Prodi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (87%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi (2%) artinya diperusahaan/ instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.

Tingkat Pendidikan yang Sesuai Saat Bekerja

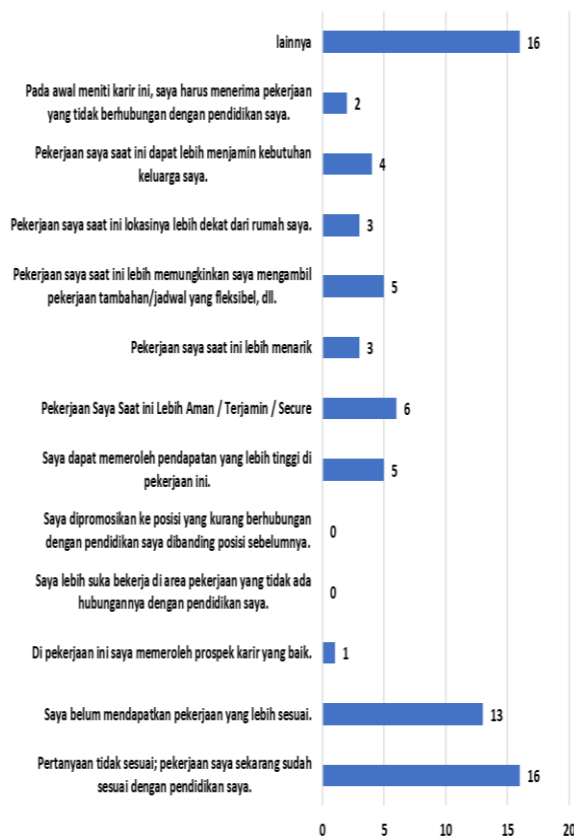
■ Lebih Rendah (3) ■ Lebih Tinggi (2)
■ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (1) ■ Sama (39)



Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan lainnya sebanyak 16 orang dan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai 13 orang.



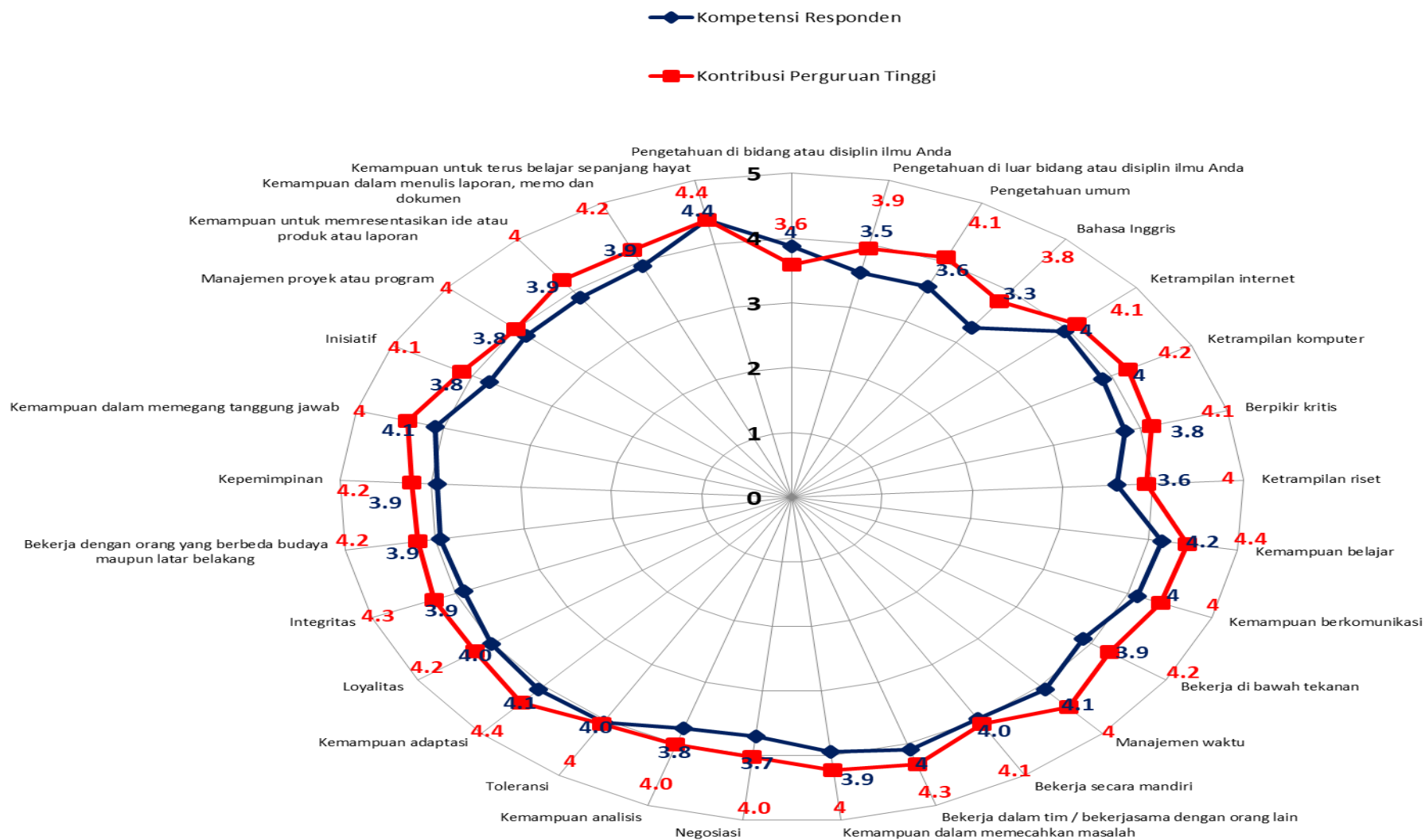
Gambar 18. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang Dikuasai oleh Alumni dan Kontribusi Universitas Setelah Lulus

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Fakultas Pertanian Prodi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan kontribusi perguruan tinggi tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi.

Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari prodi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan Kontribusi Universitas

RELEVANSI TRACER STUDY TAHUN 2019

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

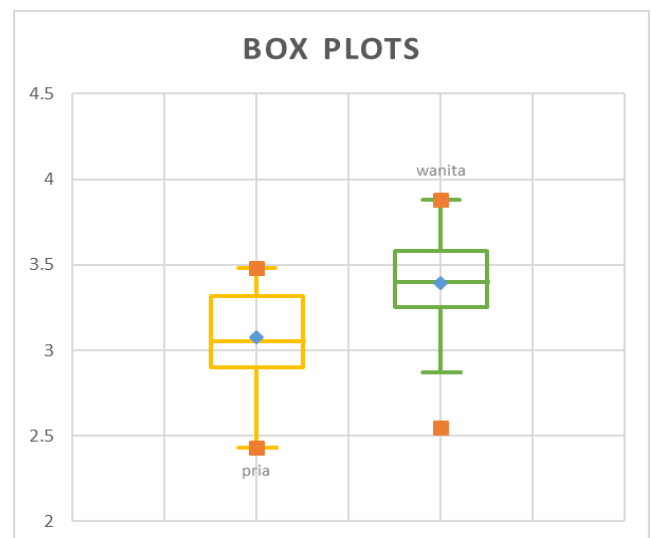
Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016).

Berdasarkan gambar 20 dibawah ini dapat terlihat bahwa responden Program Studi Teknologi Hasil

Pertanian, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 35 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 18 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,39) sedangkan pria (3,08). Selisih 0,31 poin lebih tinggi IP wanita dibanding IP pria.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	18	2.43	3.48	3.06	3.08	0.08	0.29
Wanita	35	2.55	3.88	3.40	3.39	0.11	0.32



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

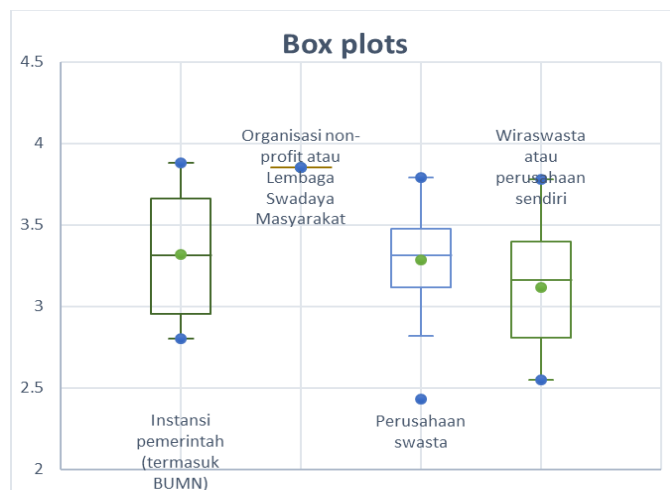
B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon

karyawan nya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di Organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat dengan rata-rata IP (3,85). Selanjutnya alumni memutuskan untuk Instansi Pemerintah (BUMN) dengan rata-rata IP (3,32). Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di Organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat (3,85) dan IP minimum instansi pemerintah (BUMN) (2,80). Sedangkan untuk IP maksimum Organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat (3,85) dan Instansi pemerintah (BUMN) (3,88) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	7	2.80	3.88	3.31	3.32	0.20	0.44
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	3.85	3.85	3.85	3.85		
Perusahaan swasta	26	2.43	3.79	3.32	3.29	0.09	0.29
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	11	2.55	3.78	3.16	3.12	0.17	0.41



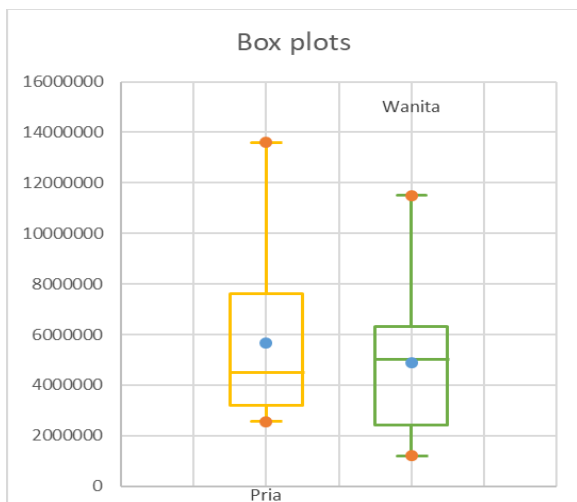
C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Penghasilan dibagi atas 3 indikator. Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari pekerjaan lainnya. Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis

kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 5.675.000 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 4.883.571 per-bulan. Untuk nilai tertinggi pria sebesar Rp 13.600.000 sedangkan nilai tertinggi wanita sebesar Rp 11.500.00 jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan wanita juga akan lebih tinggi.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	SD
Pria	14	2550000	13600000	4500000	5675000	3223636
Wanita	28	1200000	11500000	5000000	4883571	2873532

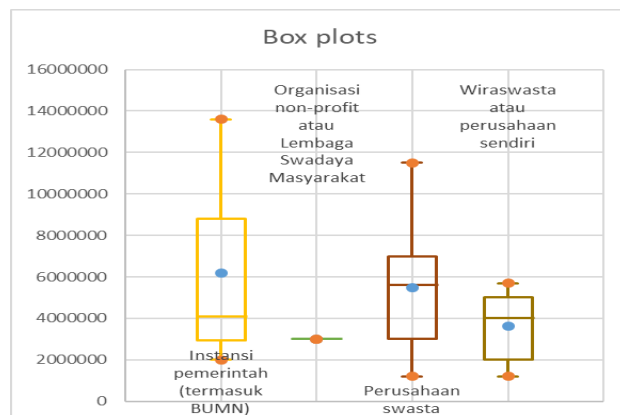


Gambar 22. Jenis kelamin dan penghasilan

D. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan alumni yang bekerja pada instansi pemerintah sebesar Rp 6.171.429 sedangkan pada organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebesar Rp 3.000.000 atau perusahaan swasta Rp 5.491.600 Atau perusahaan sendiri sebesar Rp 3.633.333. Berdasarkan tabel dibawah ini diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal pada kategori Perusahaan swasta Rp 5.491.600.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	7	2,000,000	13,600,000	4,100,000	6,171,429	4,526,483
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	
Perusahaan swasta	25	1,200,000	11,500,000	5,600,000	5,491,600	2,738,189
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	9	1,200,000	5,700,000	4,000,000	3,633,333	1,783,956



Gambar 23. kategori perusahaan dan penghasilan